

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Profil RPTRA H. LELE

RPTRA H. LELE berada di jalan H. Leke rt.01/rw.08 Kelurahan Srengseng Sawah, kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan, DKI Jakarta. RPTRA H. LELE merupakan konsep ruang terbuka hijau atau taman yang dilengkapi dengan berbagai permainan menarik, pengawasan CCTV, dan ruangan –ruangan yang melayani kepentingan komuniti yang ada disekitar RPTRA. RPTRA juga merupakan wadah ruang terbuka yang memadukan kegiatan dan aktifitas warga dengan mengimplementasikan 10 program PKK, untuk mengintegrasikan dengan kota layak anak

2. Visi dan Misi

Visi : Menjadi RPTRA terbaik yang dapat diteladani

Misi : a. Mewujudkan program Kota Layak Anak (KLA)

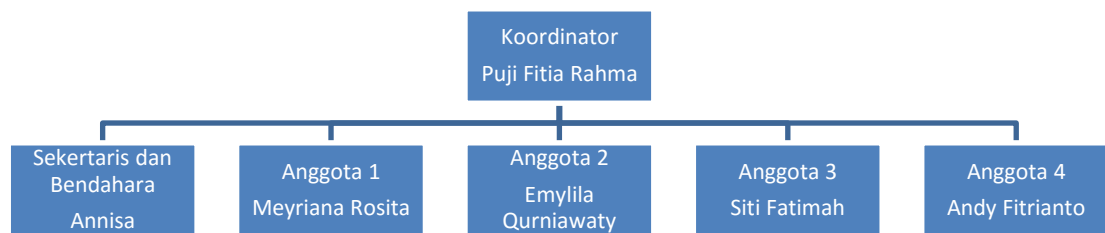
b. Menjadikan RPTRA sebagai wadah berkreasi yang menyenangkan.

c. Mengimplementasikan 10 Program Pokok PKK

- d. Melaksanakan kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas SDM khususnya wilayah Kelurahan Srengseng Sawah, Wilayah DKI Jakarta

3. Struktural Pengelola RPTRA H. LELE

Tabel 4.1
Struktur Pengelola RPTRA H. LELE



B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Responden

Data yang diambil untuk penelitian yaitu melalui angket atau kuesioner kepada kader PKK yang mengikuti pelatihan hidroponik di RPTRA H. LELE mengenai dampak setelah mengikuti pelatihan hidroponik di RPTRA H. LELE Jakarta Selatan. Hasil data penelitian diperoleh dari 19 orang responden yang merupakan pernah mengikuti

pelatihan hidroponik dengan teknik pengambilan sampling jenuh dimana semua populasi dijadikan sampel.berikut ini adalah deskripsi data responden dalam bentuk table dan diagram *pie* serta pembahasan dari hasil pengumpulan angket atau kuesioner dilapangan.

Data identitas responden berdasarkan usia Kader PKK di RPTRA

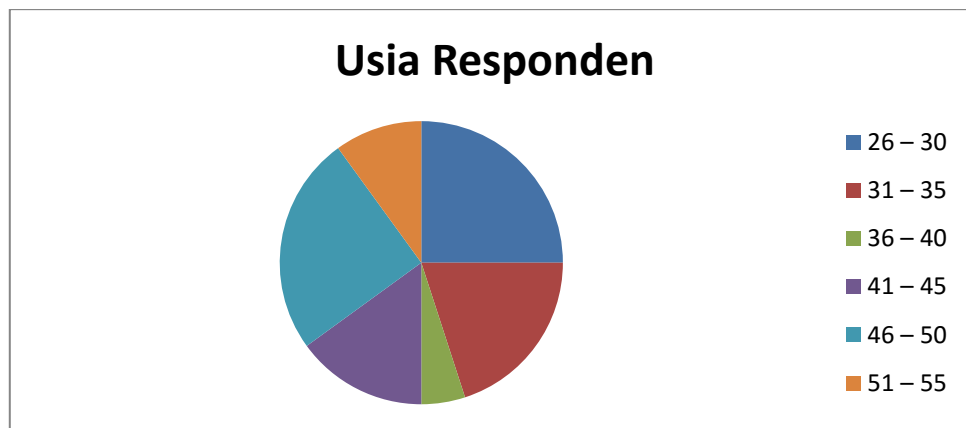
H. LELE Jakarta Selatan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.2
Identitas Responden Berdasarkan Usia

Rentang Usia	Frekuensi	Persen
26 – 30	4	21,1%
31 – 35	4	21,1%
36 – 40	1	5,3%
41 – 45	3	15,7%
46 – 50	5	26,3%
51 – 55	2	10,5%
Jumlah	19	100%

Berdasarkan table diatas, diperoleh bahwa responden berdasarkan rentang usia pada saat mengisi kuesioner 26-30 tahun sebanyak 4 orang atau sebesar 21%, berusia 31-35 tahun sebanyak 4 atau sebesar 21%, berusia 36-40 tahun sebanyak 1 atau sebesar 5,3%, yang berusia 41-45 tahun sebanyak 3 atau sebesar 15,7%, berusia 46-50 tahun sebanyak 5 atau sebesar 26,3%, dan yang berusia 51-55 tahun sebanyak 2 atau sebesar 10,5%. Artinya lebih banyak usia 16-50 Tahun

yang mengikuti pelatihan hidroponik di RPTRA H. LELE. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam diagram *pie* sebagai berikut :



Gambar 4.1 Rentang Usia Responden

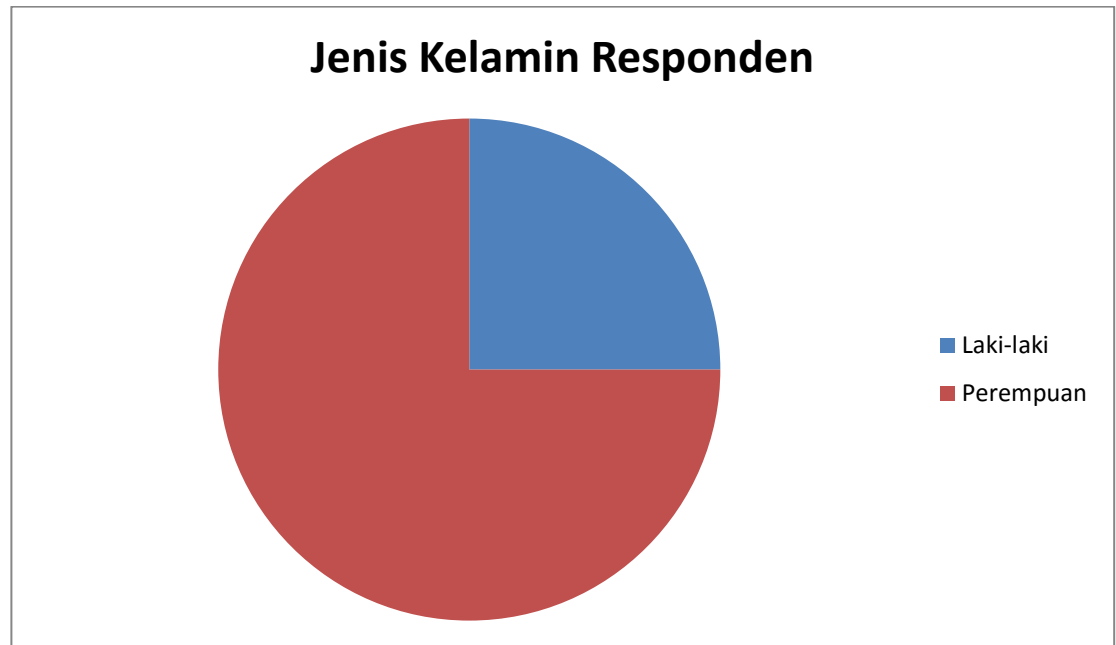
Data responden berdasarkan jenis kelamin pelatihan hidroponik di RPTRA H. LELE Jakarta Selatan dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 4.3
Jenis Kelamin Responden**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen
Laki-Laki	4	21,1%
Perempuan	15	78,9%
Jumlah	20	100%

Berdasarkan table diatas, diperoleh bahwa peserta yang telah mengikuti pelatihan hidroponik di RPTRA H. LELE Jakarta Selatan tahun 2018 adalah berjenis kelamin laki-laki sebanyak 4 orang atau sebesar 21,1% dan Perempuan sebanyak 15 orang atau sebesar 78,9% perempuan. Dominan jenis kelamin yang mengikuti pelatihan adalah

perempuan karena jumlah nya 15 orang dari 19 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam diagram *pie* berikut :



Gambar 4.2 Diagram *Pie* Jenis Kelamin Responden

Data responden berdasarkan pendidikan terakhir pelatihan hidroponik di RPTRA H. LELE Jakarta Selatan dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.4
Data Responden Berdasarkan Pendidikan Trakir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persen
SLTA/ Sederajat	11	57,8%
D1 – D3	6	31,6%
S1	2	10,6%
Jumlah	19	100%

Berdasarkan table diatas, diperoleh bahwa pendidikan terakhir yang ditempuh oleh peserta yang pernah mengikuti pelatihan hidroponik di RPTRA H. LELE Jakarta Selatan 2018 yaitu SLTA/Sederajat sebanyak 11 orang atau sebesar 57,8%, D1 - D3 sebanyak 6 orang atau sebesar 31,6%, dan S1 sebanyak 2 orang atau sebesar 10,6%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam diagram *pie* berikut:



Gambar 4.3 Diagram *Pie* Pendidikan Terakhir Responden

3. Deskripsi Hasil Angket

Data pelatihan hiroponik pada kader PKK di RPTRA H. LELE Srengseng Sawah Jakarta Selatan diperoleh melalui pengisian instrument penelitian yang berupa skala *likert* oleh 19 orang melalui kader PKK sebagai responden. Dibawah ini merupakan hasil penyebaran

instrument angket atau kuesioner tentang terhadap peningkatan *life skill* Kader PKK di RPTRA H. LELE Srengseng Sawah Jakarta Selatan dengan sub variabelnya mengacu pada peningkatan sosial dimana untuk memiliki kehidupan sosial yang baik akan membantu menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat dilingkungan seseorang harusnya memiliki kemampuan yang diperlukan untuk berinteraksi dan beradaptasi dengan orang lain atau masyarakat lingkungan dimana ia berada, antara lain keterampilan dalam mengambil keputusan, pemecahan masalah, berpikir kritis, berpikir kreatif, berkomunikasi yang efektif, membina hubungan antar pribadi, kesadaran diri, berempati, mengatasi emosi dan mengatasi stress yang merupakan bagian dari pendidikan.

a. Hasil Angket Pelatihan Terhadap Aspek Sosial

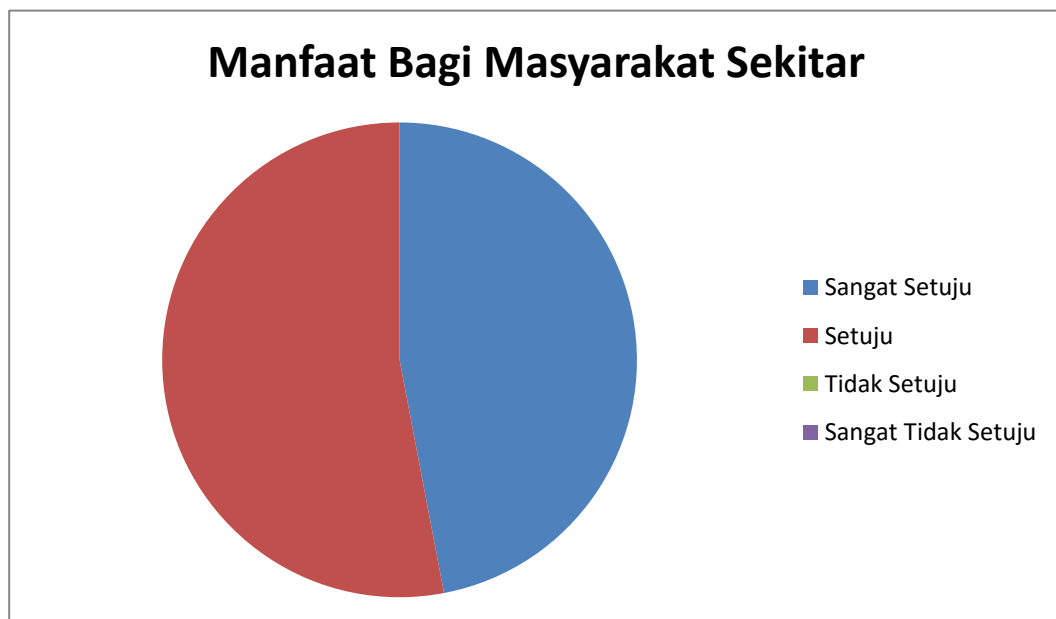
Tabel 4.5

Manfaat Bagi Masyarakat Sekitar

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Keterampilan saya dalam tanaman hidroponik bermanfaat bagi masyarakat sekitar	Sangat Setuju	9	47,4%
		Setuju	10	52,6%
		Tidak Setuju	0	0%
		Sangat Tidak	0	0%

		Setuju		
	Jumlah		19	100%

Berdasarkan table diatas, total 9 responden atau 47,4% menjawab Sangat Setuju, dan 10 orang responden atau 52,6% menjawab Setuju. Artinya berdasarkan nilai presentase, 52,6 % lulusan peserta pelatihan hidroponik setelah mengikuti pelatihan dinilai sangat baik karena bisa bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam diagram *pie* berikut:



Gambar 4.4 Diagram *Pie* Manfaat Bagi Masyarakat Sekitar

Tabel 4.6
Menerapkan Hasil Pelatihan

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
2.	Saya dapat menerapkan hasil pelatihan dalam kehidupan sehari-hari	Sangat Setuju	4	21,1%
		Setuju	10	52,6%
		Tidak Setuju	5	26,3%
		Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah			19	100%

Berdasarkan table diatas, total 4 responden atau 21,1% menjawab Sangat Setuju, 10 orang responden atau 52,6% menjawab Setuju dan 5 orang responden atau 26,3% menjawab Tidak Setuju. Artinya berdasarkan nilai presentase, 52,6 % lulusan peserta pelatihan hidroponik setelah mengikuti pelatihan dinilai baik karena bisa menerapkan hasil pelatihan hidroponik dalam kehidupan sehari-hari. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam diagram *pie* berikut:



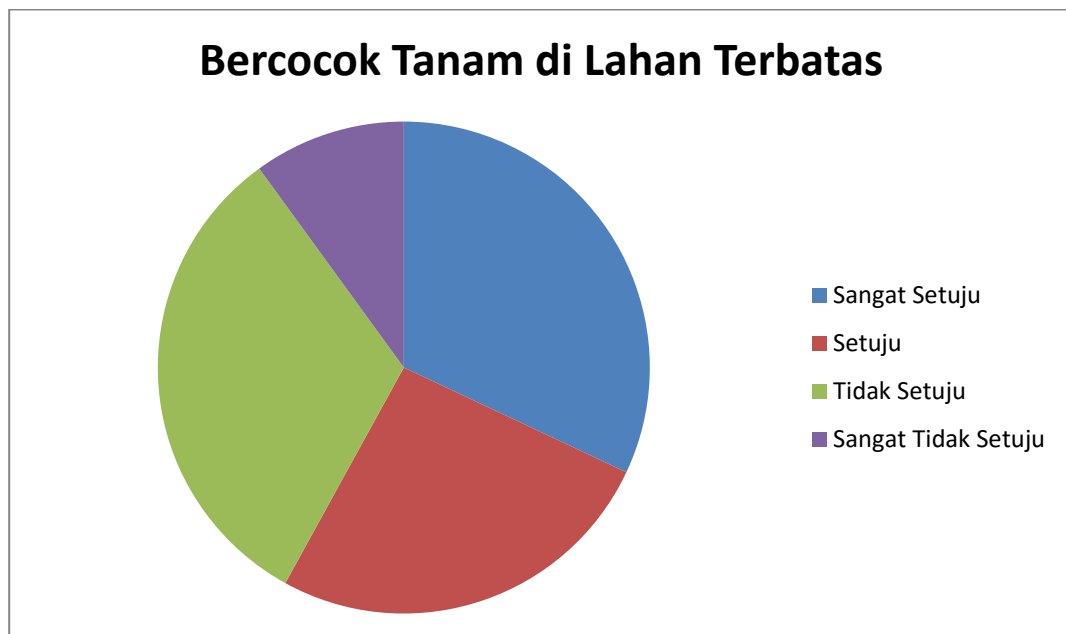
Gambar 4.5 Diagram *Pie* Menerapkan Hasil Pelatihan

Tabel 4.7

Bercocok Tanam di Lahan Terbatas

No.	Pernyataan	Altenatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
3.	Dengan mengikuti pelatihan hidroponik maka saya bisa tetap bercocok tanam dilahan terbatas	Sangat Setuju	6	31,6
		Setuju	5	26,3
		Tidak Setuju	6	31,6
		Sangat Tidak Setuju	2	10,5
	Jumlah		19	100%

Berdasarkan table diatas, total 6 responden atau 31,6% menjawab Sangat Setuju, 5 orang responden atau 26,3% menjawab Setuju, 6 orang responden atau 31,6% menjawab Tidak Setuju dan 2 orang responden atau 10,5% menjawab Sangat Tidak Setuju. Hasil presentase jawaban Sangat Setuju dengan Tidak Setuju seimbang, sehingga lulusan peserta pelatihan hidroponik setelah mengikuti pelatihan dinilai seimbang dalam bercocok tanam dilahan yang terbatas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam diagram *pie* berikut:



Gambar 4.6 Diagram *Pie* Bercocok Tanam di Lahan Terbatas

Tabel 4.8

Meningkatkan Wawasan Dalam Berkreativitas

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
4.	Wawasan saya bertambah untuk berkreasi dalam tanaman hidroponik	Sangat Setuju	6	31,6%
		Setuju	8	42,1%
		Tidak Setuju	4	21,1%
		Sangat Tidak Setuju	1	5,3%
Jumlah			19	100%

Berdasarkan table diatas, total 6 responden atau 31,6% menjawab Sangat Setuju, 8 orang responden atau 42,1% menjawab Setuju, 4 orang responden atau 21,1% menjawab Tidak Setuju dan 1 orang responden atau 5,3% menjawab Sangat Tidak Setuju. Artinya berdasarkan nilai presentase, 42,1% lulusan peserta pelatihan hidroponik setelah mengikuti pelatihan dinilai baik karena bertambahnya wawasan untuk

berkreasi dalam tanaman hidroponik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam diagram *pie* berikut:



Gambar 4.7 Diagram *Pie* Meningkatkan Wawasan Dalam Berkeaktivitas

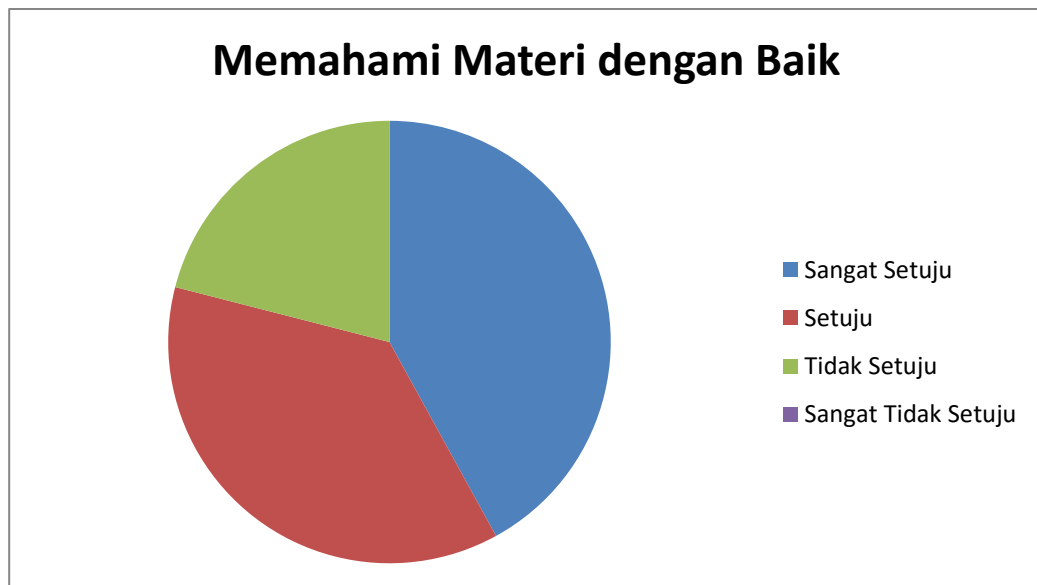
Tabel 4.9

Memahami Materi dengan Baik

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
5.	Saya memahami materi pelatihan hidroponik dengan baik.	Sangat Setuju	8	42,1%
		Setuju	7	36,8%
		Tidak Setuju	4	21,2%

		Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah		19	100%

Berdasarkan table diatas, total 8 responden atau 42,1% menjawab Sangat Setuju, 7 orang responden atau 36,8% menjawab Setuju dan 4 orang responden atau 21,2% menjawab Tidak Setuju. Artinya berdasarkan nilai presentase, 42,1% lulusan peserta pelatihan hidroponik setelah mengikuti pelatihan dinilai sangat baik karena memahami materi dalam pelatihan hidroponik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam diagram *pie* berikut:



Gambar 4.8 Diagram Pie Memahami Materi dengan Baik

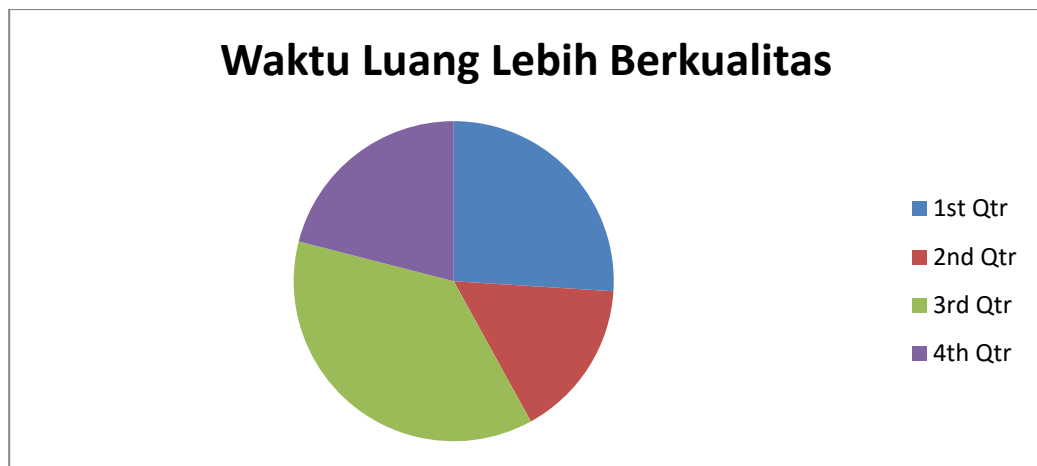
Tabel 4.10

Waktu Luang Lebih Berkualitas

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
6	Waktu luang saya bisa lebih berkualitas ketika mengikuti pelatihan ini	Sangat Setuju	5	26,3%
		Setuju	3	15,8%
		Tidak Setuju	7	36,8%
		Sangat Tidak Setuju	4	21,1%
	Jumlah		19	100%

Berdasarkan table diatas, total 5 responden atau 25,3% menjawab Sangat Setuju, 3 orang responden atau 15,8% menjawab Setuju, 7 orang responden atau 36,8% menjawab Tidak Setuju dan 4 orang responden

atau 21,1% menjawab Sangat Tidak Setuju. Artinya berdasarkan nilai presentase, 36,8% lulusan peserta pelatihan hidroponik setelah mengikuti pelatihan tidak merasakan waktu luang menjadi lebih berkualitas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam diagram *pie* berikut:



Gambar 4.9 Diagram *Pie* Waktu Luang Lebih Berkualitas

Tabel 4.11

Bertukar Pikiran dan Pengetahuan

No.	Pernyataan	Altenatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
7.	Saya dapat bertukar pikiran dan pengalaman dengan peserta lainnya	Sangat Setuju	8	42,1%
		Setuju	4	21,1%
		Tidak Setuju	4	21,1%

	Sangat Tidak Setuju	3	15,8%
Jumlah		19	100%

Berdasarkan table diatas, total 8 responden atau 42,1% menjawab Sangat Setuju, 4 orang responden atau 21,1% menjawab Setuju, 5 orang responden atau 21,1% menjawab Tidak Setuju dan 3 orang responden atau 15,8% menjawab Sangat Tidak Setuju . Artinya berdasarkan nilai presentase, 42,1 % lulusan peserta pelatihan hidroponik setelah mengikuti pelatihan dinilai sangat baik karena dapat bertukar pikiran dan pengalaman dengan peserta lainnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam diagram *pie* berikut:



Gambar 4.10 Diagram *Pie* Bertukar Pikiran dan Pengetahuan

Tabel 4.12
Mengikutsertakan Orang lain

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
8.	Saya memiliki kesempatan untuk membelajarkan keterampilan tanaman hidroponik kepada orang lain	Sangat Setuju	9	47,4%
		Setuju	10	52,6%
		Tidak Setuju	0	0
		Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah			

Berdasarkan table diatas, total 9 responden atau 47,4% menjawab Sangat Setuju dan 10 orang responden atau 52,6% menjawab Setuju. Artinya berdasarkan nilai presentase, 52,6 % lulusan peserta pelatihan hidroponik setelah mengikuti pelatihan dinilai baik karena memiliki

kesempatan untuk membelajarkan keterampilan hidroponik kepada orang lain. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam diagram *pie* berikut:



Gambar 4.11 Diagram *Pie* Mangikutsertakan Orang Lain

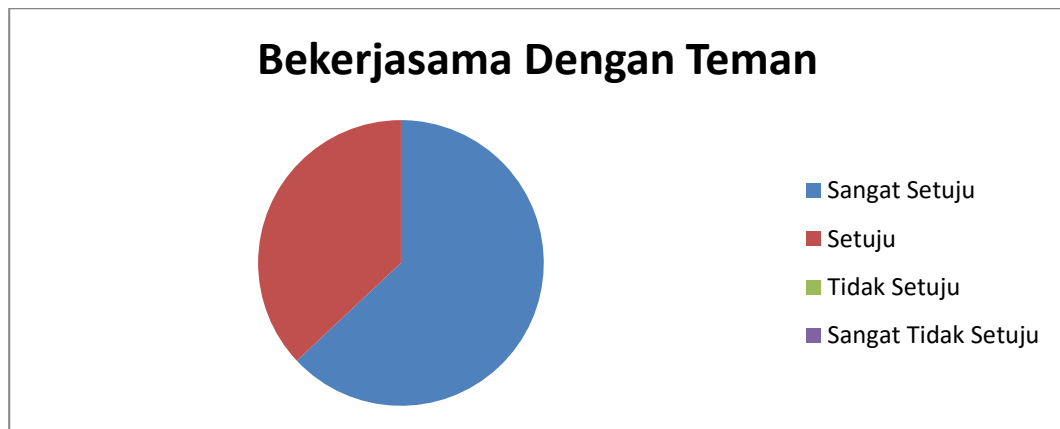
Tabel 4.13

Bekerjasama Dengan Teman

No.	Pernyataan	Altenatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
9.	Saya bekerjasama dengan teman untuk membelajarkan masyarakat	Sangat Setuju	12	63,2%
		Setuju	7	36,8%
		Tidak Setuju	0	0%
		Sangat Tidak Setuju	0	0%

	Jumlah	19	100%
--	--------	----	------

Berdasarkan table diatas, total 12 responden atau 63,2% menjawab Sangat Setuju dan 7 orang responden atau 36.8% menjawab Setuju. Artinya berdasarkan nilai presentase, 63,2% lulusan peserta pelatihan hidroponik setelah mengikuti pelatihan dapat bekerjasama dengan teman untuk membelajarkan masyarakat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam diagram *pie* berikut:



Gambar 4.12 Diagram *Pie* Bekerjasama Dengan Teman

Tabel 4.14

Mengikutsertakan Orang Lain

No.	Pernyataan	Altenatif Jawaban	Frekuensi	Presentase

10.	Saya mengikutsertakan orang lain untuk membantu saya apabila saya membuat tanaman hidroponik	Sangat Setuju	10	52,6%
		Setuju	9	47,4%
		Tidak Setuju	0	0%
		Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah			19	100%

Berdasarkan table diatas, total 10 responden atau 52,6% menjawab Sangat Setuju dan 9 orang responden atau 47,4% menjawab Setuju. Artinya berdasarkan nilai presentase, 52,6 % lulusan peserta pelatihan hidroponik setelah mengikuti pelatihan dinilai baik karena bisa mengikutsertakan orang lain untuk membantu apabila sedang membuat tanaman hidroponik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam diagram *pie* berikut:



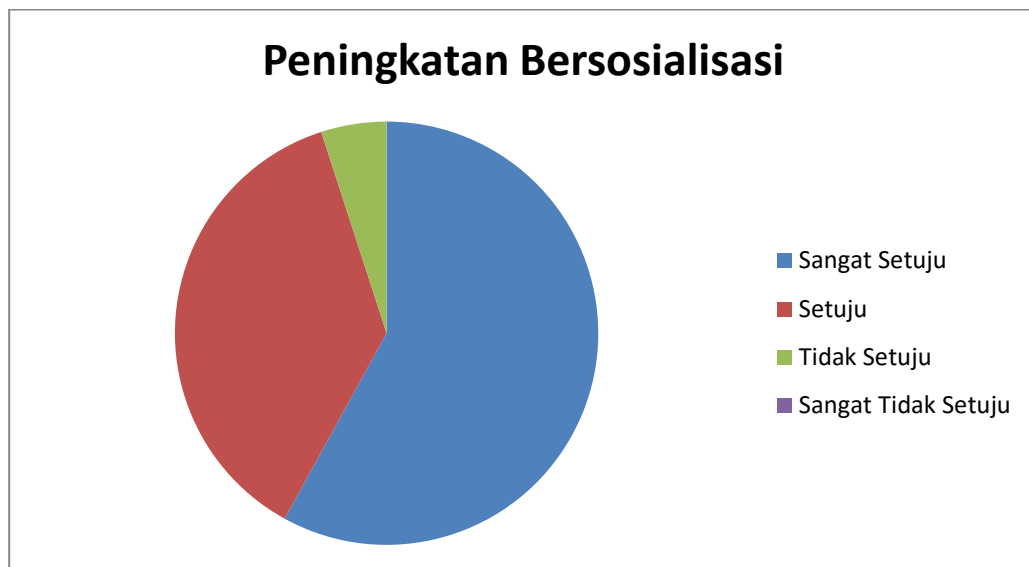
Gambar 4.13 Diagram *Pie* Mangikutsertakan Orang Lain

Tabel 4.15

Peningkatan Bersosialisasi

No.	Pernyataan	Altenatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
11.	Saya lebih percaya diri di masyarakat karena keterampilan membuat tanaman hidroponik	Sangat Setuju	11	57,9%
		Setuju	7	36,8%
		Tidak Setuju	1	5,3%
		Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah			19	100%

Berdasarkan table diatas, total 11 responden atau 57,9% menjawab Sangat Setuju, 7 orang responden atau 36,8% menjawab Setuju dan 1 orang responden atau 5,3% menjawab Tidak Setuju. Artinya berdasarkan nilai presentase, 57,9 % lulusan peserta pelatihan hidroponik dinilai sangat baik setelah mengikuti pelatihan menjadi lebih percaya diri di masyarakat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam diagram *pie* berikut:



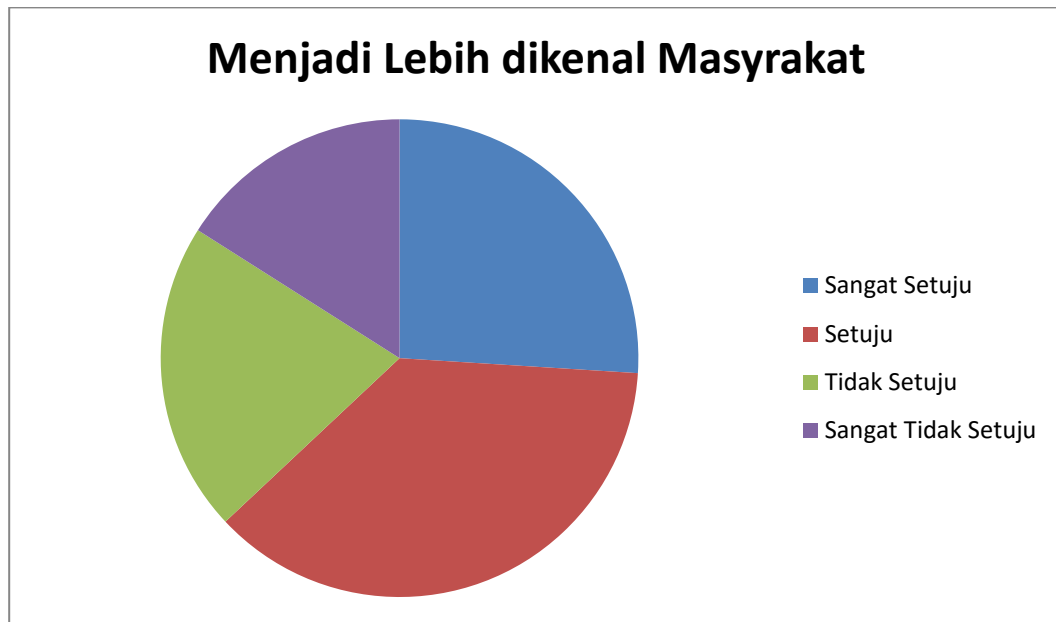
Gambar 4.14 Diagram *Pie* Peningkatan Bersosialisasi

Tabel 4.16

Menjadi Lebih dikenal Masyarakat

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
12.	Saya menjadi lebih dikenal masyarakat karena memiliki keterampilan membuat tanaman hidroponik	Sangat Setuju	5	26,3%
		Setuju	7	36,8%
		Tidak Setuju	4	21,1%
		Sangat Tidak Setuju	3	15,8%
Jumlah			19	100%

Berdasarkan table diatas, total 5 responden atau 26,3% menjawab Sangat Setuju, 7 orang responden atau 36,8% menjawab Setuju, 4 orang responden atau 21,1% menjawab Tidak Setuju dan 3 orang responden menjawab 15.8%. Artinya berdasarkan nilai presentase, 36,8 % lulusan peserta pelatihan hidroponik menjadi lebih dikenal masyarakat karena memiliki keterampilan membuat tanaman hidroponik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam diagram *pie* berikut:



Gambar 4.15 Diagram *Pie* Menjadi Lebih Dikenal Masyarakat

Tabel 4.17

Lebih sering berinteraksi

No.	Pernyataan	Alternatif	Frekuensi	Presentase

		Jawaban		
13.	Setelah mengikuti pelatihan hidroponik saya lebih sering berinteraksi dengan masyarakat	Sangat Setuju	5	26,3
		Setuju	8	42,1
		Tidak Setuju	4	21,1
		Sangat Tidak Setuju	2	10,5
	Jumlah		19	100%

Berdasarkan table diatas, total 5 responden atau 26,3% menjawab Sangat Setuju, 8 orang responden atau 42,1% menjawab Setuju, 4 orang responden atau 21,1% menjawab Tidak Setuju dan 2 orang responden atau 10,5% menjawab Sangat Tidak Setuju. Setelah mengikuti pelatihan peserta lebih sering berinteraksi dengan masyarakat, karena sesuai dengan hasil yang di dapat yaitu 42,1% peserta memilih jawaban Setuju. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam diagram *pie* berikut:



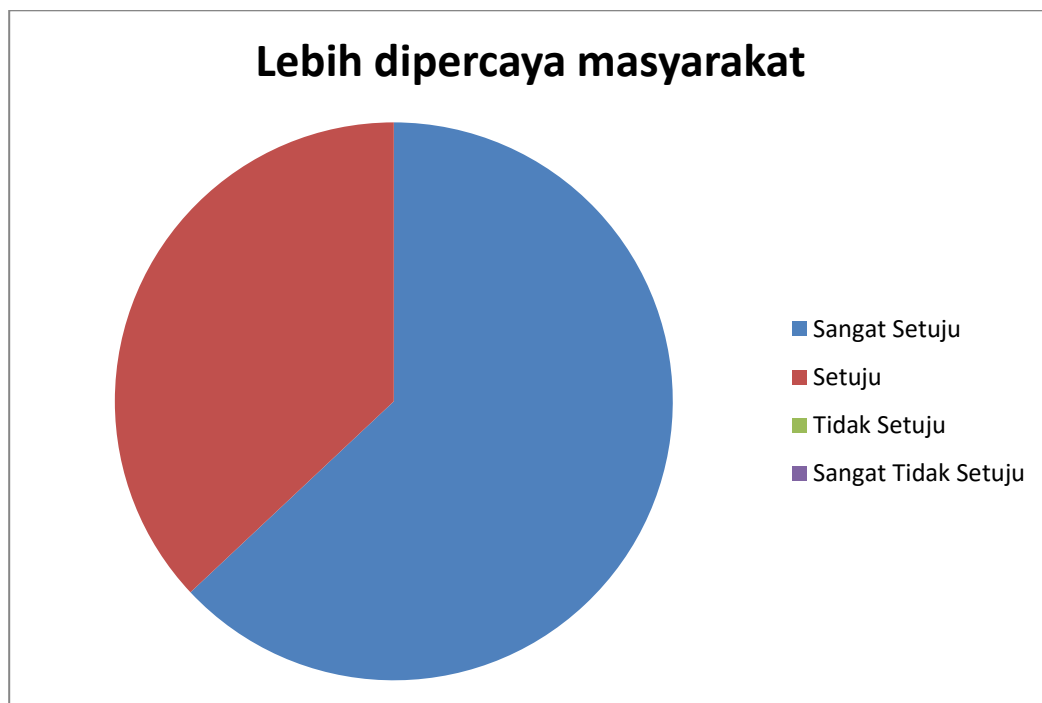
Gambar 4.16 Diagram *Pie* Lebih Sering Berinteraksi

Tabel 4.18

Lebih dipercaya masyarakat

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
14.	Saya lebih dipercaya masyarakat untuk membuat tanaman hidroponik.	Sangat Setuju	12	63,2%
		Setuju	7	36,8%
		Tidak Setuju	0	0%
		Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah		19%	100%

Berdasarkan table diatas, total 12 responden atau 63,2% menjawab Sangat Setuju dan 7 orang responden atau 36,8% menjawab Setuju. Artinya berdasarkan nilai presentase, 63,2% lulusan peserta pelatihan hidroponik dinilai sangat baik karena lebih dipercaya masyarakat untuk membuat tanaman hidroponik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam diagram *pie* berikut:



Gambar 4.17 Diagram *Pie* Lebih Dipercaya Masyarakat

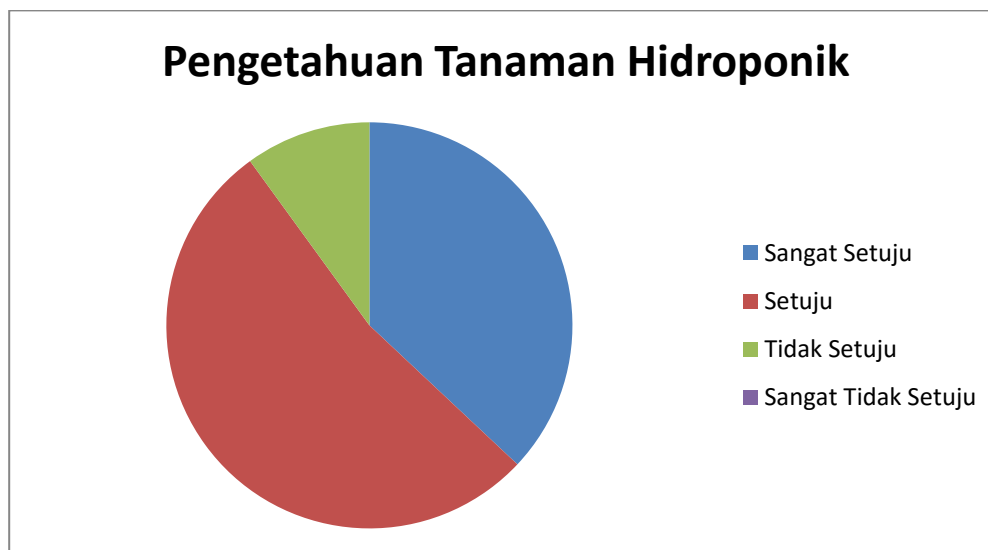
b. Hasil Angket Pelatihan Terhadap Aspek Keterampilan

Tabel 4.19

Pengetahuan Tanaman Hidroponik

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
15.	Saya mengetahui tanaman hidroponik	Sangat Setuju	7	36,8%
		Setuju	10	52,6%
		Tidak Setuju	2	10,5%
		Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah		19	100%

Berdasarkan table diatas, total 7 responden atau 36,8% menjawab Sangat Setuju, 10 orang responden atau 52,6% menjawab Setuju dan 2 orang responden atau 10,5% menjawab Tidak Setuju. Artinya berdasarkan nilai presentase, 57,9 % lulusan peserta pelatihan hidroponik mengetahui tanaman hidroponik dengan sangat baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam diagram *pie* berikut:



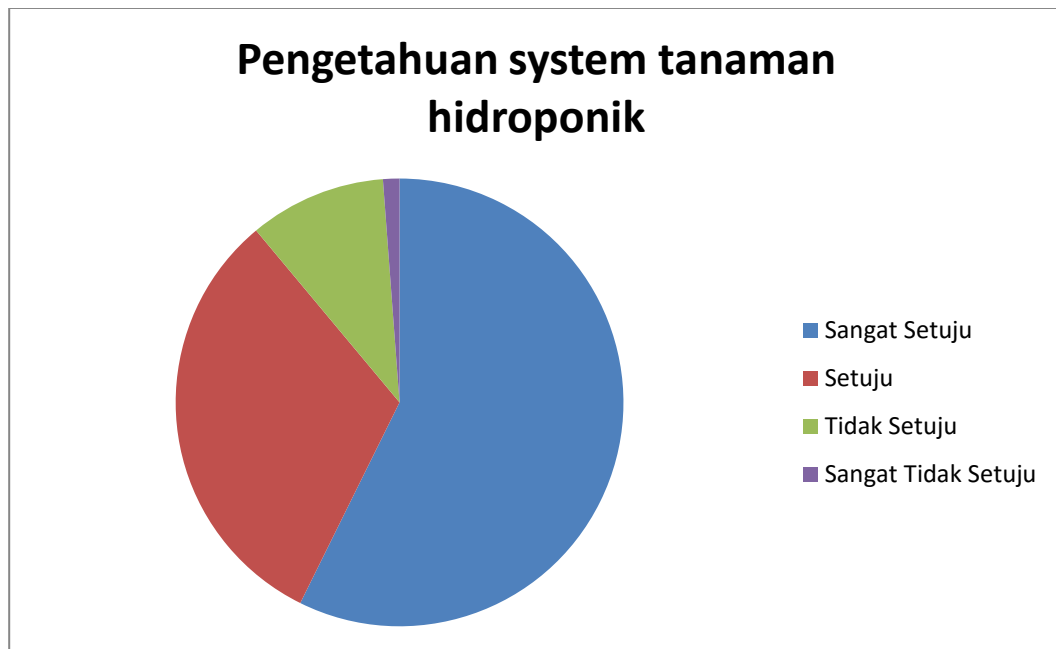
Gambar 4.18 Diagram *Pie* Pengetahuan Tanaman Hidroponik

Tabel 4.20

Pengetahuan system tanaman hidroponik

No.	Pernyataan	Altenatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
16.	Saya mengetahui jenis-jenis tanaman hidroponik	Sangat Setuju	11	57,9%
		Setuju	6	31,6%
		Tidak Setuju	2	10,5%
		Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah		19	100%

Berdasarkan table diatas, total 11 responden atau 57,9% menjawab Sangat Setuju, 6 orang responden atau 31,6% menjawab Setuju dan 2 orang responden atau 10,5% menjawab Tidak Setuju. Berdasarkan nilai presentase, 57,9 % lulusan peserta pelatihan hidroponik dinilai sangat baik dalam mengetahui jenis-jenis tanaman hidroponik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam diagram *pie* berikut:



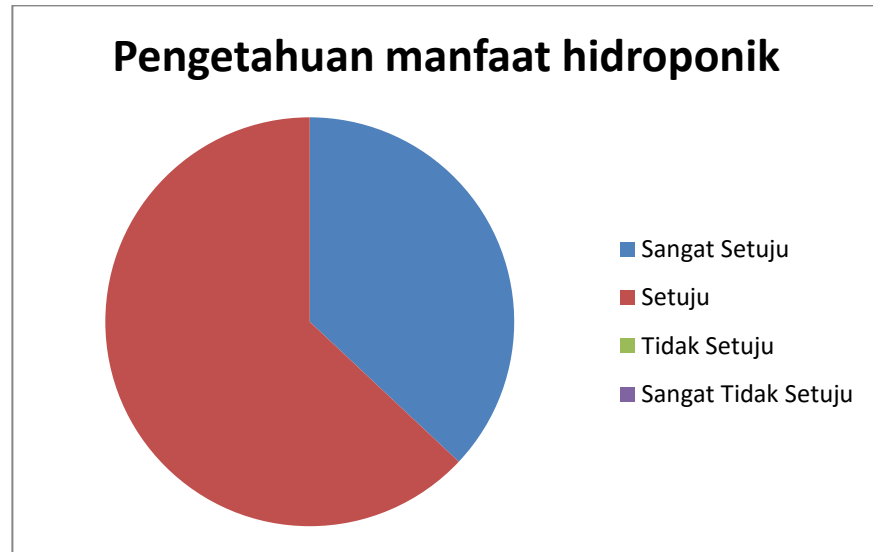
Gambar 4.19 Diagram *Pie* Pengetahuan Sistem Tanaman Hidroponik

Tabel 4.21

Pengetahuan manfaat hidroponik

No.	Pernyataan	Altenatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
17.	Saya mengetahui manfaat dari tanaman hidroponik	Sangat Setuju	7	36,8%
		Setuju	12	63,2%
		Tidak Setuju	0	0%
		Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah		19	100%

Berdasarkan table diatas, total 7 responden atau 36,8% menjawab Sangat Setuju dan 12 orang responden atau 63,2% menjawab Setuju. Artinya berdasarkan nilai presentase,36,8 % lulusan peserta pelatihan hidroponik dinilai baik dalam mengetahui manfaat tanaman hidroponik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam diagram *pie* berikut:



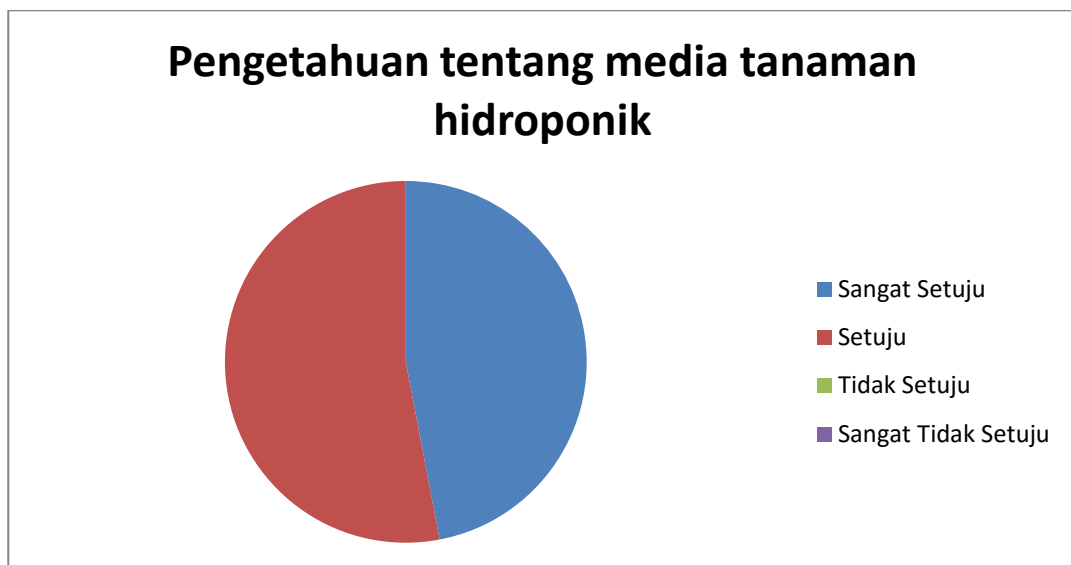
Gambar 4.20 Diagram *Pie* Pengetahuan Manfaat Hidroponik

Tabel 4.22

Pengetahuan tentang media tanaman hidroponik

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
18.	Saya mengetahui media yang digunakan dalam pelatihan hidroponik	Sangat Setuju	9	47,4%
		Setuju	10	52,6%
		Tidak Setuju	0	0%
		Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah		19	100%

Berdasarkan table diatas, total 9 responden atau 47,4% menjawab Sangat Setuju dan 10 orang responden atau 52,6% menjawab Setuju. Berdasarkan nilai presentase, 57,9 % lulusan peserta pelatihan hidroponik dinilai baik dalam mengetahui media yang digunakan dalam pelatihan hidroponik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam diagram *pie* berikut:



Gambar 4.21 Diagram *Pie* Pengetahuan Tentang Media Tanaman Hidroponik

Tabel 4.23

Pengetahuan tentang wadah tanaman hidroponik

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
19.	Saya mengetahui wadah yang digunakan dalam pelatihan tanaman hidroponik	Sangat Setuju	9	47,4%
		Setuju	10	52,6%
		Tidak Setuju	0	0%
		Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah			19	100%

Berdasarkan table diatas, total 9 responden atau 47,4% menjawab Sangat Setuju dan 10 orang responden atau 52,6% menjawab Setuju. Berdasarkan nilai presentase, 57,9 % lulusan peserta pelatihan hidroponik dinilai baik dalam mengetahui wadah yang digunakan dalam pelatihan hidroponik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam diagram *pie* berikut:



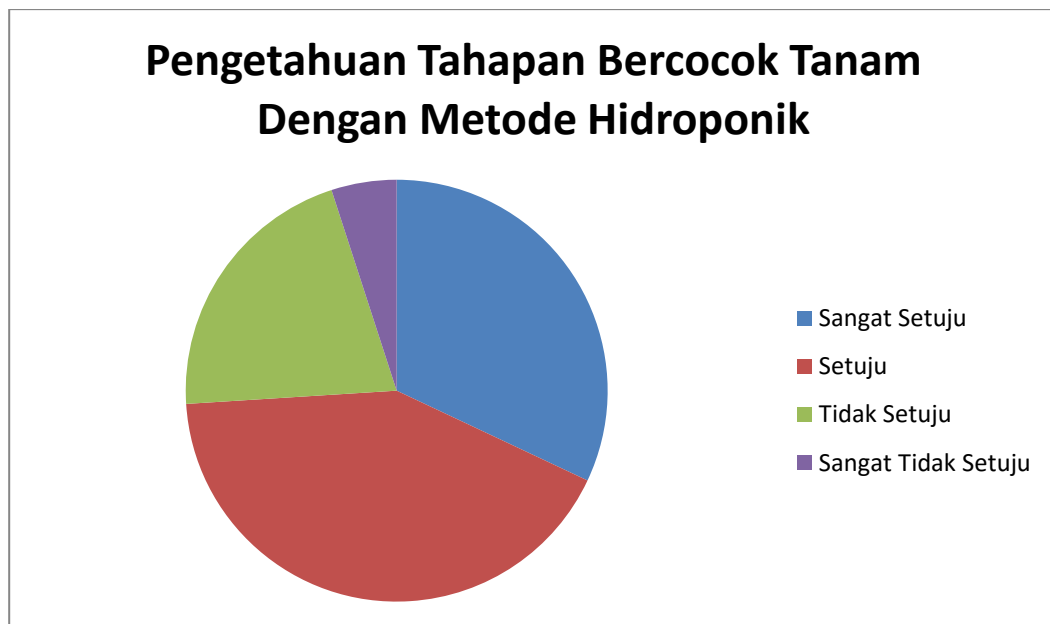
Gambar 4.22 Diagram *Pie* Pengetahuan Tentang Wadah Tanaman Hidroponik

Tabel 4.24

Pengetahuan tahapan bercocok tanam dengan metode hidroponik

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
20.	Saya mengetahui tahapan membuat tanaman hidroponik	Sangat Setuju	6	31,6%
		Setuju	8	42,1%
		Tidak Setuju	4	21,1%
		Sangat Tidak Setuju	1	5,3%
	Jumlah		19	100%

Berdasarkan table diatas, total 6 responden atau 31,6% menjawab Sangat Setuju, 8 orang responden atau 42,1% menjawab Setuju, 4 orang responden atau 21,1% menjawab Tidak Setuju, dan 1 orang responden atau 5,3% menjawab Sangat Tidak Setuju. Berdasarkan nilai presentase, 42,1 % lulusan peserta pelatihan hidroponik dinilai baik dalam mengetahui tahapan membuat tanaman hidroponik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam diagram *pie* berikut:



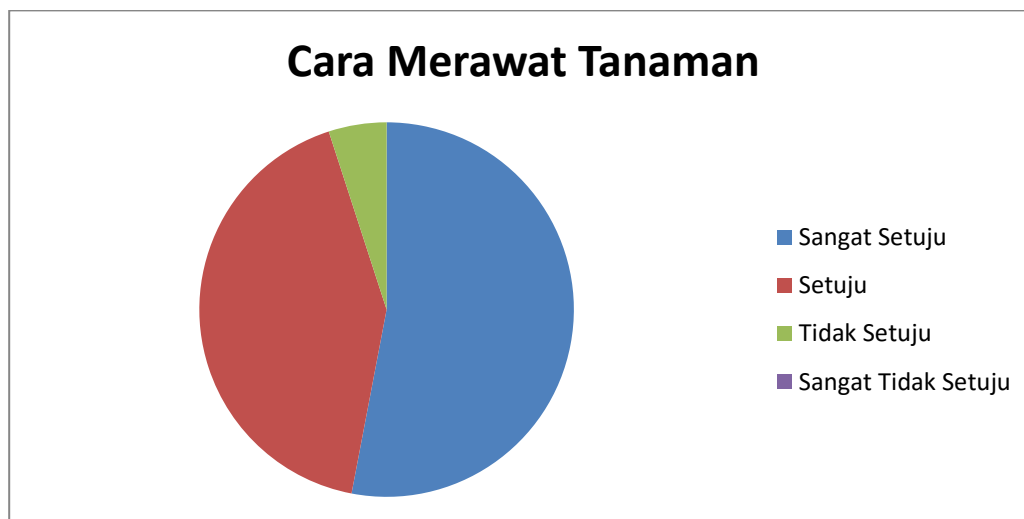
Gambar 4.23 Diagram *Pie* Pengetahuan Tahapan Bercocok Tanam Dengan Metode Hidroponik

Tabel 4.25

Cara merawat tanaman

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
21.	Saya mengetahui cara merawat tanaman hidroponik	Sangat Setuju	10	52,6%
		Setuju	8	42,1%
		Tidak Setuju	1	5,3%
		Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah			19	100%

Berdasarkan table diatas, total 10 responden atau 52,6% menjawab Sangat Setuju, 8 orang responden atau 42,1% menjawab Setuju dan 1 orang responden atau 5,3% menjawab Tidak Setuju. Berdasarkan nilai presentase, 52,6% lulusan peserta pelatihan hidroponik dinilai sangat baik dalam mengetahui perawatan atau cara merawat tanaman hidroponik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam diagram *pie* berikut:



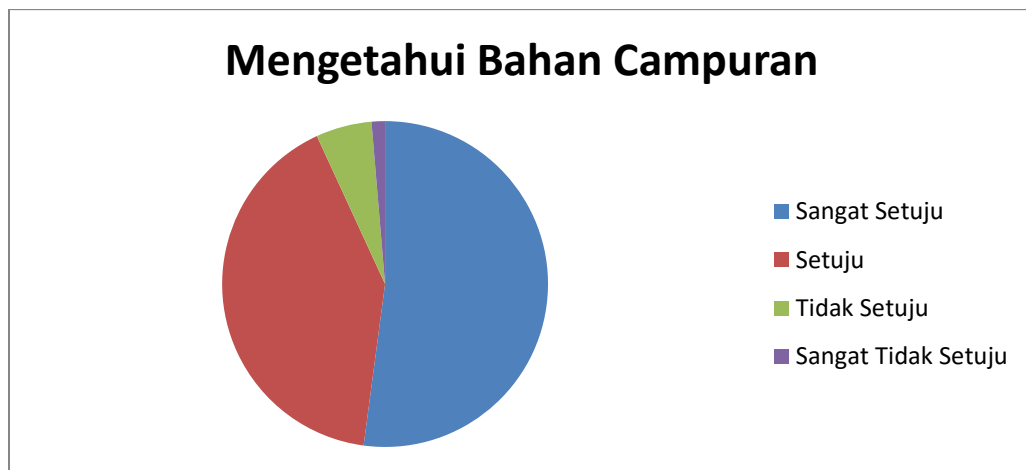
Gambar 4.24 Diagram *Pie* Merawat Tanaman

Tabel 4.26

Mengetahui Bahan Campuran

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
22.	Saya mengetahui campuran bahan bahan yang digunakan dalam pembuatan aneka macam tanaman hidroponik	Sangat Setuju	9	47,4%
		Setuju	7	36,8%
		Tidak Setuju	1	5,3%
		Sangat Tidak Setuju	2	10,5%
		Jumlah		19

Berdasarkan table diatas, total 9 responden atau 47,4% menjawab Sangat Setuju 7 orang responden atau 36,8% menjawab Setuju, 1 orang responden atau 5,3% menjawab Tidak Setuju dan 2 orang responden atau 10,5% menjawab Sangat Tidak Setuju. Berdasarkan nilai presentase, 47,4% lulusan peserta pelatihan hidroponik dinilai sangat baik dalam mengetahui campuran yang digunakan dalam pembuatan tanaman hidroponik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam diagram *pie* berikut:



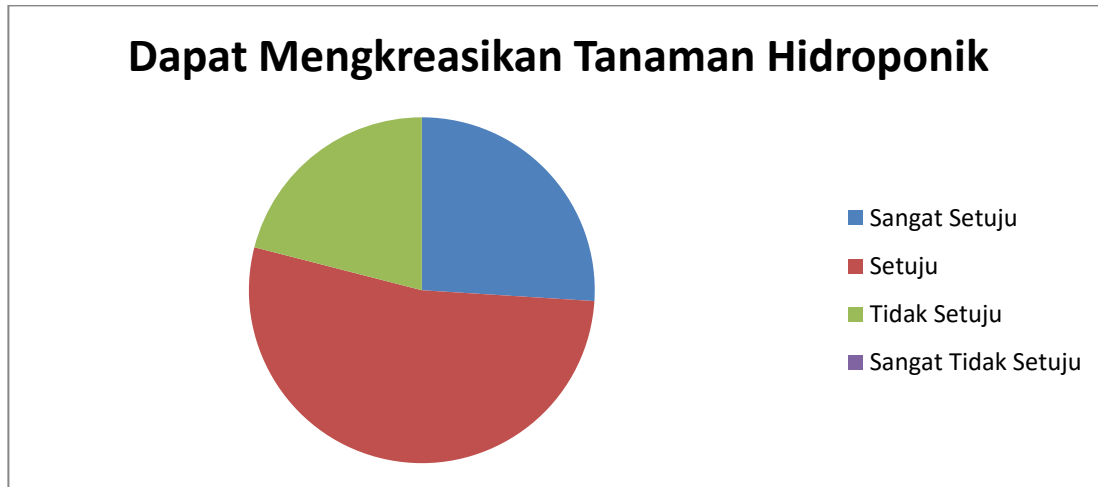
Gambar 4.25 Diagram *Pie* Mengetahui Bahan Campuran

Tabel 4.26

Dapat mengkreasikan tanaman hidroponik

No.	Pernyataan	Altenatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
23.	Saya dapat menanam sayuran dan buah dengan metode hidroponik	Sangat Setuju	5	26,3%
		Setuju	10	52,6%
		Tidak Setuju	4	21,1%
		Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah		19	100%

Berdasarkan table diatas, total 5 responden atau 26,3% menjawab Sangat Setuju, 10 orang responden atau 52,6% menjawab Setuju dan 4 orang responden atau 21,1% menjawab Sangat Tidak Setuju. Berdasarkan nilai presentase, 52,6% lulusan peserta pelatihan hidroponik dinilai baik dalam menanam sayuran dan buah dengan metode hidroponik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam diagram *pie* berikut:



Gambar 4.26 Diagram *Pie* Dapat Mengkreasikan Tanaman Hidroponik

2. Pembahasa Penelitian

Penelitian Dampak Pelatihan Hidroponik Pada Kader Pkk di RPTRA H. LELE Jagakarsa Jakarta Selatan adalah upaya untuk memperoleh informasi keadaan para kader PKK yang pernah mengikuti pelatihan hidroponik. Penelitian ini penting untuk diteliti karena untuk mengetahui dampak dari kompetensi hasil pelatihan yang ditempuh dalam pelatihan. Hasil dari pelatihan hidroponik yang telah diperoleh peserta pelatihan dapat dilihat dari pelatihan tersebut. Hal ini sesuai dengan sudjana bahwa suatu pelatihan dikategorikan berhasil apabila dapat mencapai tujuan yang telah diteapkan. Tujuan dipandang sebagai

tolak ukur yang akurat untuk pencapaian hasil suatu pelatihan tujuan pelatihan dapat diberi arti sebagai suatu rumus tentang hasil yaitu keluaran (output) dan dampak (outcome) yang ingin dicapai oleh pelatihan¹, oleh karena itu melihat dampak dari pelatihan juga penting untuk mengetahui apakah pelatihan tersebut telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa tujuan pelatihan hidroponik yang diselenggarakan RPTRA H. LELE untuk Kader PKK sudah sesuai dengan teori menurut Anrew F. Sikula, Moekijat dan Dela S. Beach, bahwa dalam sebuah pelatihan harus memiliki tujuan yang jelas diantaranya; meningkatkan sikap moral dan semangat kerja, untuk kerjasama, dan agar memiliki tingkah laku kearah yang lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari penilaian responden terhadap angket/kuesioner dalam aspek perencanaan bahwa hampir seluruh responden menilai pelatihan hidroponik sudah mempunyai tujuan yang jelas yakni peserta pelatihan dapat mandiri, serta meningkatkan keterampilan hidroponik yang dapat dijadikan bekal bekerja dan berwirausaha dalam upaya mpeningkatan kualitas hidup.

Pelatihan hidroponik yang diselenggarakan oleh RPTRA H. LELE memiliki prinsip-prinsip pelatihan agar pelatihan yang diselenggarakan

¹ D.Sudjana, *Sistem & Manajemen Pelatihan Teori & Aplikasi* (Bandung : Falah Production, 2007) hal 104-105

berhasil, beberapa dari prinsip tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip umum menurut Mustofa Kamil, pelatihan yaitu penyelenggara pelatihan menerapkan prinsip individu, dimana dalam menyelenggarakan pelatihan, penyelenggara memperhatikan perbedaan-perbedaan individu peserta pelatihan dalam latar belakang sosial, pendidikan, pengalaman, minat, bakat, dan kepribadian. Selain itu, penyelenggara pelatihan juga memperhatikan prinsip-prinsip motivasi, bagaimana agar peserta pelatihan mengikuti dengan giat. Prinsip-prinsip umum pelatihan yang menjadi prinsip pelatihan di RPTRA H. LELE yakni prinsip partisipasi aktif, prinsip fokus pada batasan materi tertentu, prinsip pembagian waktu, prinsip metode pelatihan, serta prinsip hubungan pelatihan dengan pekerjaan. Namun, ada dari beberapa prinsip yang tidak diperhatikan dalam penyelenggaraan pelatihan hidroponik di RPTRA H. LELE yakni prinsip keseriusan dan prinsip diagnosis dan koreksi. Berdasarkan hasil penelitian bahwa beberapa responden mengikuti pelatihan untuk mengisi waktu luang saja hal ini tentunya tidak selaras dengan prinsip keseriusan dimana dalam prinsip ini pelatihan jangan dianggap sebagai usaha sampingan yang bisa dilakukan dengan seenaknya.

Penyelenggaraan pelatihan hidroponik yang diselenggarakan oleh RPTRA H. LELE berdasarkan hasil penelitian kepada aspek perencanaan, proses/pelaksanaan sampai pada hasil (*output*) sesuai dengan komponen-komponen pelatihan menurut Sudjana diantaranya

yakni : (1) masukan sarana yang meliputi keseluruhan sumber dan fasilitas yang menunjang kegiatan pelatihan, (2) masukan mentah, yaitu peserta pelatihan dengan berbagai karakteristik, (3) masukan lingkungan ialah faktor lingkungan yang menunjang kegiatan pelatihan, (4) proses yang merupakan kegiatan interaksi dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan, (5) keluaran (output) yang dihasilkan dari proses pelatihan. Akan tetapi ada beberapa komponen yang tidak diperhatikan oleh penyelenggara yakni (6) masukan lain (other input) yaitu lapangan pekerjaan, dan situasi sosial budaya yang berkembang, berdasarkan hasil penelitian banyak kader PKK yang telah mengikuti pelatihan hidroponik yang diselenggarakan oleh RPTRA H. LELE yang sudah bisa membelajarkan orang lain, hal ini membuktikan bahwa masukan lain (other input) seperti lapangan pekerjaan, informasi belum begitu diperhatikan. Selain itu ada komponen lain yang kurang diperhatikan oleh penyelenggara pelatihan hidroponik pengaruh/dampak (impact) yang berhubungan dengan hasil belajar yang dicapai oleh peserta pelatihan, diantaranya peningkatan taraf hidup.

Berdasarkan teori life skill Departemen Pendidikan Nasional membagi kecakapan hidup (*Life Skill*) menjadi empat jenis yaitu : Secara garis besar kecakapan hidup (*Life Skill*) tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua bagian; yaitu (1) kecakapan hidup yang bersifat umum (*Generic Life Skill*) Merupakan kecakapan yang diperlukan oleh siapapun,

baik yang bekerja, yang tidak bekerja dan yang sedang menempuh pendidikan dan (2) kecakapan hidup yang bersifat khusus (*Specific Life Skill*), kecakapan yang diperlukan seseorang untuk menghadapi problema pada bidang-bidang khusus/tertentu, atau disebut juga dengan kompetensi teknis. Karena dalam kecakapan hidup seseorang ada yang membutuhkan untuk bisa bekerja atau hanya untuk pengalaman saja.

Peningkatan life skill dan sosial pada pelatihan hidroponik untuk Kader PKK di RPTRA H. LELE Jakarta Selatan berdasarkan hasil penelitian cukup tinggi, responden memiliki peningkatan life skill dalam kehidupan mereka karena sebagian dari Kader PKK memiliki skill dan berani untuk mengikutsertakan orang lain dalam membuat tanaman hidroponik.

Berdasarkan penelitian yang relevan, dengan Judul Penelitian “keterampilan, memberikan kesempatan kerja, kesempatan Studi Dampak pelatihan menjahit di UPTD BLK Kota Tangerang”, yang ditulis oleh Nurul Fauziah jurusan Pendidikan Luar Sekolah dan diterbitkan pada tahun 2011. Tujuan penelitian tersebut yaitu untuk memberikan gambaran serta informasi tentang dampak dari program pelatihan. Perbedaan penelitian terletak pada pelatihan yang akan diteliti. Hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa program pelatihan yang diselenggarakan oleh UPTD BLK Kota Tangerang dikategorikan cukup berdampak bagi masyarakat, yaitu dapat meningkatkan berwirausaha,

memperoleh penghasilan, meningkatkan pendapatan keluarga, meningkatkan rasa percaya diri, meningkatkan eksistensi diri serta meningkatkan partisipasi dalam pembangunan masyarakat.

Adapun pemaparan lebih detail hasil penelitian Dampak Pelatihan hidroponik pada Kader PKK di RPTRA H. LELE Jagakarsa, Jakarta Selatan. Pelatihan hidroponik di RPTRA H. LELE Jakarta Selatan dengan perencanaan, proses/pelaksanaan serta hasil yang baik memberikan positif kepada kader PKK di RPTRA H. LELE , hal tersebut terbukti dari hasil penelitian yakni penilaian angket atau kuesioner yang diisi oleh Kader PKK yang telah mengikuti pelatihan hidroponik yang diselenggarakan oleh RPTRA H. LELE , hasilnya bahwa keseluruhan dari pernyataan positif mengenai peningkatan sosial kepada kader pkk di RPTRA H. LELE Jagakarsa Jakarta Selatan total dari 19 responden sebesar, sebanyak 9 responden atau sebanyak 47,4% menjawab sangat setuju dan 10 responden atau 52,6% menjawab setuju. Arti berdasarkan prosentase, 100% responden memiliki kebermanfaatan bagi masyarakat sekitar setelah mengikuti pelatihan (table 4.4) data tersebut menunjukkan kader pkk di RPTRA H. LELE memiliki peningkatan sosial setelah mengikuti pelatihan.

Hasil selanjutnya bahwa keseluruhan dari pernyataan positif mengenai peningkatan keterampilan kepada kader pkk di RPTRA H. LELE Jagakarsa Jakarta Selatan total dari 19 responden sebesar,

sebanyak 5 responden atau sebanyak 26,3% menjawab sangat setuju, 10 responden atau 52,6% menjawab setuju dan 4 responden atau 21.1% menjawab tidak setuju. Arti berdasarkan prosentase, 78,9%% responden memiliki peningkatan dalam mengkreasikan tanaman hidroponik setelah mengikuti pelatihan (table 4.26) data tersebut menunjukan kader pkk di RPTRA H. LELE memiliki keterampilan setelah mengikuti pelatihan.

3. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini jauh dari kata sempurna. Peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian dengan sebaik-baiknya, akan tetapi pada pelaksanaan dalam menyelesaikan penelitian ini tentu ada keterbatasan dan kendala yang peneliti alami. Beberapa keterbatasan yang peneliti temui diantaranya adalah :

1. Fokus penelitian yakni pada dampak pelatihan, dimana penelitian dilaksanakan pada kegiatan pelatihan yang sudah selesai dengan jangka waktu cukup lama, sehingga peneliti harus mengumpulkan informasi tentang remaja yang pernah mengikuti kegiatan pelatihan hidroponik di dikampung pertanian klender jakarta timur. Hal itu membutuhkan waktu yang cukup lama sampai peneliti dapat data yang berkaitan dengan pelatihan hidroponik yang dilakukan badan narkotika nasional beserta pesertanya.

2. Terbatasannya waktu karena untuk mendapatkan data penelitian harus menemui remaja yang pernah mengikuti pelatihan hidroponik, karena remaja yang mengikuti pelatihan hidroponik (responden) memiliki agenda lain sehingga sulit untuk menyamakan waktu. Selain itu untuk menyebar instrument penelitian pada responden peneliti berusaha menunggu waktu luang responden dan menemui para responden kerumah masing-masing.
3. Tenaga, biaya dan waktu serta kemampuan peneliti pun mempunyai keterbatasan meskipun sudah berusaha semaksimal mungkin, sehingga peneliti ini masih belum sempurna, baik dalam segi pemikiran, penulisan serta tata bahasa yang peneliti gunakan dalam penelitian ini.